

ROADMAP TATA KELOLA UMKM DAN PENCIPTAAN PRODUK UNGGULAN PADA UMKM DESA WARNASARI, KABUPATEN BANDUNG

Oleh :

¹Sophiyanto Wuryan, ²Eriene Iranie Nizarlie, ³Wenny Djuarni, ⁴Ika Baskara,
⁵Aries Sundoro

¹*Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510*

²*Program Studi Akuntansi, STIE Bisnis Indonesia
Jl. Raya Kby. Lama No.46 6, RT.6/RW.2, Sukabumi Sel., Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11560*

³*Program Studi Manajemen, Universitas Putra Indonesia
Jalan Doktor Muwardi Gang Perjuangan No.66 Muka Bypass, Cianjur, Cianjur Regency, West Java 43215*

⁴*Program Studi Manajemen, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510*

⁵*Program Studi Manajemen, Universitas Tangerang Raya
Perumahan Sudirman Indah Blok E, Tigaraksa - Kab. Tangerang*

Email: sophiyanto.wuryan@gmail.com¹, eriene.nizarlie@gmail.com², wennydjuarni@gmail.com³,
ika.baskara@esaunggul.ac.id⁴, ariessundoro74@gmail.com⁵

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is so that UMKM actors in warnasari village, bandung regency can improve their insight and performance through good governance and how to create superior products.roadmaps are important management tools to improve efficiency, identify opportunities, and direct innovation systematically. Before creating and developing products, business actors need to find out first what is needed, loke or sought by consumers. As an effort to strengthen UMKM efforts in empowering individuals, groups and communities to improve shared welfare. The methods used in this activity are through counseling, training, and mentoring through presentations of materials delivered by the PkM team. This activity is also expected to have a positive impact on UMKM actors and can contribute to economic development.

Keywords : *Governance, Creation of Superior Product, UMKM*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar para pelaku UMKM di desa Warnasari, Kabupaten Bandung dapat meningkatkan wawasan dan kinerja melalui tata kelola yang baik dan bagaimana penciptaan produk yang unggul. Roadmap menjadi alat manajemen yang penting untuk meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi peluang, dan mengarahkan inovasi secara sistematis. Sebelum membuat dan mengembangkan produk, pelaku usaha perlu mencari tahu dulu apa yang sedang dibutuhkan, disukai atau dicari oleh konsumen. Sebagai upaya menguatkan usaha UMKM dalam melakukan pemberdayaan

individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan melalui presentasi materi yang disampaikan oleh tim PkM. Kegiatan ini juga diharapkan berdampak positif bagi para pelaku UMKM dan dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.

Kata Kunci : Tata Kelola, Penciptaan Produk Unggulan dan UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengapa UMKM menarik? Karena UMKM memegang peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2023, UMKM terbukti menyumbangkan 61,07% produk domestik bruto, juga menyerap tenaga kerja sebanyak 97%. Kebanyakan para pelaku UMKM menghadapi berbagai permasalahan salah satunya adalah tata kelola usaha, perencanaan jangka panjang, dan penciptaan produk yang berdaya saing tinggi.

Tata kelola merupakan suatu konsep global untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dan transparan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga memungkinkan untuk suatu UMKM mengadopsi konsep tata kelola tersebut. Roadmap meliputi pengembangan pengetahuan tentang tata kelola, kreativitas desain, produksi, teknologi tepat guna, distribusi dan pemasaran, serta pengelolaan bahan baku berbasis kawasan wisata dengan memperhatikan potensi lingkungan alam setempat (desa wisata). Desa Warnasari memiliki potensi alam yang menawan, nilai budaya lokal yang kental, dan komitmen untuk pengembangan wisata yang berkelanjutan, desa ini menjadi salah satu destinasi yang menjanjikan di Bandung. Tempat ini cocok untuk wisatawan yang ingin menikmati ketenangan alam, melakukan aktivitas luar ruangan, hingga mengeksplorasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat setempat.

Untuk menjalankan usaha atau bisnis roadmap membantu pelaku UMKM untuk menyusun arah dan tahapan pengembangan usaha, mulai dari kondisi eksisting, perencanaan jangka pendek-menengah-panjang, hingga indikator keberhasilan yang terukur. Maka dengan adanya kegiatan PkM ini, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM memajukan usaha mereka. Selain tata kelola, produk yang unggul juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam berbisnis. Identifikasi produk unggulan daerah menurut beberapa penelitian terdahulu dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti *location quotient* dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari?
2. Apa kendala Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari?
3. Apa solusi Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari
3. Untuk memberikan solusi dalam Tata Kelola usaha dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM Desa Warnasari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum'at - Sabtu, 13 – 14 Juni 2025 yang di ikuti oleh warga desa Warnasari, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Pengembangan Tata Kelola Berbasis Roadmap dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM” . Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Presentasi, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait.
2. Tanya Jawab dan Diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan – persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga, agar peserta lebih memahami tentang materi dan persoalan yang dihadapi peserta dalam menciptakan produk unggulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pengembangan Tata Kelola Berbasis Roadmap dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM pada UMKM Desa Warnasari, Kabupaten Bandung”. Kegiatan ini dipilih karena untuk mengetahui nilai-nilai islami dalam sebuah usaha dan memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing.

2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Warnasari, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini diselenggarakan pada 13 – 14 Juni 2025

3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Lain pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Peserta : Warga Desa Warnasari
- b. Jumlah peserta : 124 orang

4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
13 Juni 2025	08.00 – 08.05	Pembukaan	Sophiyanto w.
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Desa	Kepala Desa
	08.00 – 08.30	Motivasi	Aries Sundoro
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Eriene Iranie
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Wenny Djuarni
14 Juni 2025	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Ika Baskara
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Sophiyanto W.
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Aries Sundoro

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan presentasi materi secara offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
- Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Warnasari, Kabupaten Bandung
- Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan Pelatihan Pengembangan Tata Kelola Berbasis Roadmap dan Penciptaan Produk Unggulan pada UMKM desa Warnasari, Kabupaten Bandung
- Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- Pembukaan dan perkenalan dengan para warga desa Warnasari, Kabupaten Bandung yang menjadi sasaran kegiatan
- Perkenalan Tim Dosen Abdimas
- Sambutan dari Kepala Desa Warnasari
- Ice Breaking yang dilakukan moderator
- Pemaparan materi untuk Pelatihan Pelatihan Pengembangan Tata Kelola Berbasis Roadmap dan Penciptaan Produk Unggulan oleh Nara Sumber



Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai tata kelola berbasis roadmap dan penciptaan produk unggulan pada UMKM di Desa Warnasari Kabupaten Bandung. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk mengelola usaha, dan literasi dalam menciptakan produk unggulan yang berdaya saing tinggi dan menyediakan panduan praktis berbasis studi kasus lokal.

Beberapa hal menjadi permasalahan bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, seperti tata kelola usaha, perencanaan jangka panjang, dan penciptaan produk unggulan. Bagaimana solusi dari masalah tersebut? Beberapa hal yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan yang lebih strategis melalui pengembangan tata kelola berbasis roadmap. Dengan penggunaan roadmap dapat membantu para pelaku UMKM untuk menyusun arah dan tahapan pengembangan usaha, mulai dari kondisi eksisting, perencanaan jangka pendek-menengah-panjang, hingga indikator keberhasilan yang terukur. Roadmap juga menjadi alat manajemen yang penting untuk meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi peluang, dan mengarahkan inovasi secara sistematis. Untuk menciptakan hal itu, maka perlu dilakukan beberapa strategi seperti :

1. Pendampingan UMKM untuk menciptakan produk unggulan yang bukan hanya kompetitif secara harga, tetapi juga memiliki nilai tambah dan mampu menjawab kebutuhan pasar.
2. Pengembangan produk dapat di dorong melalui pendekatan berbasis riset, inovasi, dan pemanfaatan teknologi.
3. Langkah teknis dengan melakukan pelatihan, branding, dan sertifikasi produk.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari kegiatan PkM ini adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan kerja agar mendapatkan pemahaman mengenai penyusunan roadmap usaha dan pengembangan produk unggulan. Selain itu,

membantu UMKM menjadi lebih profesional, adaptif terhadap perubahan serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Prinsip tata kelola yang baik adalah adanya transparansi atau keterbukaan, akuntabilitas atau tanggung jawab terhadap hasil, responsibilitas atau tanggung jawab sosial dan etika, independensi atau kemandirian dalam mengambil sebuah keputusan dan juga *fairness* atau keadilan. Contoh roadmap yang dapat digunakan untuk UMKM adalah dengan menyusun prioritas pengembangan usaha dan menentukan arah usaha. Langkah – langkah yang dilakukan dalam menyusun roadmap UMKM sebagai berikut :

1. Membuat analisa sederhana. Buat analisa sederhana yang terdiri dari kekuatan (misal: rasa enak, bahan lokal), kelemahan (misal: kemasan belum menarik, promosi kurang), peluang (misal: banyak peminat online), ancaman (misal: banyak pesaing serupa)
2. Tentukan visi dan tujuan usaha. Visi merupakan arah besar usaha (misalnya : menjadi produsen keripik pisang lokal yang dikenal nasional).
3. Menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Misalnya:

Jangka Waktu	Tujuan dan Rencana
Pendek (0–6 bulan)	Ganti kemasan, buka Instagram usaha
Menengah (6–18 bulan)	Tambah varian rasa, ikut pameran lokal
Panjang (18 bulan ke atas)	Bangun workshop kecil, cari reseller luar kota

4. Membuat Rencana Aksi (*Action Plan*).
5. Menentukan Indikator Keberhasilan. Misalnya : jika setelah 6 bulan usaha keripik Bu Ani berhasil naik omset dari Rp 3 Juta ke Rp 6 Juta perbulan, maka masuk ke toko oleh – oleh.

Selanjutnya adalah membuat produk unggulan. Untuk membuat produk unggulan ada beberapa kriteria yang perlu diketahui, yaitu :

1. Unik atau khas daerah
2. Memiliki nilai tambah
3. Konsisten dalam kualitas
4. Diminati pasar
5. Potensial dikembangkan skala besar

Produk unggulan akan menjadi identitas usaha dan bisa membantu UMKM membangun merk yang kuat, naik kelas, dan menjadi produk andalan Daerah. Untuk keberhasilan pengembangan produk, para pelaku usaha perlu mencari tahu dulu apa yang saat ini sedang dibutuhkan, disukai, atau dicari oleh konsumen dengan melakukan riset pasar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara sederhana seperti tanya langsung ke pelanggan (survei kecil), melihat tren yang sedang diminati di sosial media, mengamati kompetitor yang laku keras. Orang tidak hanya membeli suatu produk karena bagus, tapi juga karena ada cerita dibaliknya. Cerita ini bisa membangun emosi dan kepercayaan konsumen terhadap produk kita dan sebelum barang diproduksi dalam jumlah besar, lakukanlah uji produk dalam skala kecil, lalu mintalah pendapat dari pelanggan. Untuk lebih meyakinkan kepercayaan konsumen dan masuk pasar lebih luas, kita juga perlu membuat sertifikasi dan legalitas (Halal, BPOM, dan HAKI) untuk produk yang akan kita pasarkan.

Kegiatan PkM ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan para pelaku UMKM di desa Warnasari, Kabupaten Bandung mengenai pentingnya membuat roadmap usaha dan membuat produk unggulan. Peserta tidak hanya belajar tentang tata kelola, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang lebih dalam menyusun rencana jangka pendek, menengah, panjang, melakukan riset pasar, mengembangkan inovasi produk, dan membranding suatu produk. Selain itu, dengan

ketrampilan yang diperoleh, diharapkan UMKM desa Warnasari dapat memanfaatkan ilmu yang sudah diajarkan untuk meningkatkan eksposur produk mereka. Dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha mereka di era digital yang terus berkembang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dan penciptaan produk unggulan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku UMKM di desa warnasari.

Kedepannya, diharapkan bahwa para pelaku usaha ini dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam melakukan riset pasar dan membuat produk unggulan yang memiliki daya saing tinggi. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal, meningkatkan akses pasar bagi produk UMKM, dan mendorong terciptanya inovasi dalam dunia pemasaran yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pemasaran digital, diharapkan UMKM desa Warnasari dapat bersaing lebih kompetitif dalam pasar global yang semakin terhubung secara digital.

Selain manfaat praktis, para pelaku UMKM juga memberikan kesan positif terhadap metode penyampaian materi yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka merasa lebih percaya diri untuk memasarkan produk mereka, sekaligus termotivasi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pelaku UMKM berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, agar manfaat yang mereka peroleh dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi usaha mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Warnasari, Kabupaten Bandung antara lain adalah adanya respon positif dari para peserta dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama kegiatan, adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam usaha meningkatkan minat, pemahaman dan kemampuan dalam tata kelola yang baik dan menciptakan produk yang unggul. Dengan melakukan roadmap bisnis, maka para pelaku UMKM dapat membuat perencanaan bisnis secara bertahap, yakni jangka pendek-menengah-panjang. Para pelaku UMKM juga akan menjadi lebih profesional, adaptif terhadap perubahan serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.

Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan yang sudah diberikan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai tata kelola yang baik dan bagaimana menciptakan sebuah produk yang unggul bagi para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Blakey, Edward J and Ted K. Bradshaw. 2002.*Planning Local Economic Development: Theory and Practice, Second Edition.* London, Sage Publications.
- Rachmawati Sistya, Yusuf Faisal, Dkk.2024. Kinerja UMKM melalui Penerapan Tata Kelola Yang Baik. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE), Vol. 4, No. 2 tahun 2024*
- Sabrina, K.P. 2021. Analisis Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing, Vol.2, No. 1, tahun 2021*
- Sandriana Niskha, Abdul Hakim dan Choirul Saleh.2015.Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah berbasis Klaster di Kota Malang.*Jurnal Reformasi, Vol. 5, No. 1, tahun 2015*
- Setiajatnika Eka, Yudith Dwi Astuti.2022. Potensi Produk Unggulan Daerah dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. XIII, No. 1, tahun 2022*